

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN *SCHIZOFRENIA*:
SCHIZOAFFECTIVE DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG
PERKUTUT RS JIWA PROVINSI JAWA BARAT**

**SINTA YULINDA SUDRAJAT
221FK01016**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan jiwa merupakan aspek penting dalam kesejahteraan manusia. Skizofrenia adalah salah satu gangguan jiwa berat yang ditandai dengan halusinasi, delusi, serta gangguan dalam berpikir, emosi, dan perilaku. WHO mencatat sekitar 24 juta kasus skizofrenia secara global, dengan prevalensi tinggi di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Salah satu gejala yang paling umum ditemukan adalah halusinasi pendengaran, terutama pada pasien di Ruang Perkutut RS Jiwa Provinsi Jawa Barat. Penanganan terhadap kondisi ini memerlukan peran aktif perawat jiwa melalui intervensi terapeutik seperti terapi aktivitas kelompok dan terapi musik klasik, seperti karya Mozart, yang dikenal memiliki efek menenangkan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia tipe schizoaffective dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus pada dua pasien. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama empat hari, termasuk tiga sesi terapi musik klasik. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan, kedua klien menunjukkan penurunan intensitas halusinasi. Terapi musik klasik terbukti membantu klien mengalihkan perhatian dari suara halusinasi dan meningkatkan ketenangan. **Kesimpulan:** Terapi musik klasik efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi halusinasi pendengaran. Namun, respons setiap klien dapat bervariasi, sehingga perawat harus memberikan pendekatan yang komprehensif dan individual.

Kata Kunci: Halusinasi, Skizofrenia, Terapi musik klasik

**NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS:
SCHIZOAFFECTIVE WITH PERCEPTION DISORDER SENSORY
HALLUCINATIONS AUDITORY IN THE ROOM PERKUTUT RS Jiwa
PROVINSI Jawa Barat**

SINTA YULINDA SUDRAJAT

221FK01016

*Diploma III Nursing Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Background: Mental health is an important aspect of human well-being. Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by hallucinations, delusions, and disturbances in thinking, emotions, and behavior. WHO records around 24 million cases of schizophrenia globally, with a high prevalence in Indonesia, especially in West Java. One of the most common symptoms found is auditory hallucinations, especially in patients in the Perkutut Room of the West Java Provincial Mental Hospital. Handling this condition requires the active role of mental health nurses through therapeutic interventions such as group activity therapy and classical music therapy, such as Mozart's works, which are known to have a calming effect. **Purpose:** This study aims to apply mental health nursing care to patients with schizoaffective schizophrenia with nursing problems of sensory perception disorders: auditory hallucinations. **Method:** The study used a case study approach in two patients. Data were collected through interviews, observations, and documentation for four days, including three sessions of classical music therapy. **Results:** After nursing care, both clients showed a decrease in the intensity of hallucinations. Classical music therapy has been shown to help clients divert attention from hallucinatory voices and increase calmness. **Conclusion:** Classical music therapy is effective as a non-pharmacological intervention in overcoming auditory hallucinations. However, each client's response may vary, so nurses must provide a comprehensive and individual approach.

Keywords: Classical music therapy, Hallucinations, Schizophrenia